

**PELAKSANAAN PENYAJIAN INFORMASI PERTANAHAN MELALUI
SMS (SHORT MESSAGE SERVICE) KIOSK PADA KANTOR
PERTANAHAN KABUPATEN KLATEN**

Skripsi
Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Sain Terapan



oleh:
FURQON ANDARMA
NIM. 02111950/P

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2006**

INTISARI

Dewasa ini seluruh jajaran Kantor Pertanahan sedang melaksanakan reformasi di bidang pertanahan, salah satu agendanya adalah reformasi mengenai administrasi pertanahan melalui penyelenggaraan pelayanan pertanahan berbasis teknologi informasi. Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten telah mengembangkan suatu inovasi baru yang diarahkan untuk peningkatan kualitas, kemudahan, kesederhanaan dan kecepatan pelayanan. Pembangunan layanan tersebut dimaksudkan agar pemohon/masyarakat yang mempunyai kesibukan tidak perlu datang ke kantor pertanahan namun tetap dapat memperoleh informasi proses berkas permohonannya secara periodik dengan otomatis melalui pesan singkat atau SMS ke telepon seluler pemohon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penyajian informasi pertanahan melalui SMS Kiosk yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten, untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta upaya pemecahan terhadap kendala yang dihadapi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana dengan metode ini digambarkan fakta-fakta yang diselidiki sebagaimana adanya dan mengangkat masalah-masalah yang bersifat aktual. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan menguraikan hasil wawancara dan dilakukan analisis yang mendalam terhadap dokumen-dokumen yang ada.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan penyajian informasi pertanahan melalui SMS Kiosk yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten menggunakan metode pengembangan oleh staf sendiri (*insourcing*). Layanan SMS Kiosk dalam penggunaannya mempunyai tiga cara pengiriman SMS yaitu *broadcast*, *request* dan SMS Interaktif. Pelaksanaan ini masih menghadapi berbagai kendala, yaitu perangkat lunak SMS Kiosk yang dibangun tidak dihubungkan dengan ISP (*Internet Service Provider*) maupun dengan ISP (*Internet content Provider*), daya listrik kurang, terbatasnya dana yang tersedia untuk pengiriman SMS dan terbatasnya kemampuan dan pemahaman secara menyeluruh pegawai pertanahan mengenai program SMS Kiosk. Upaya penyelesaian terhadap kendala yang dihadapi adalah menghubungkan perangkat lunak SMS Kiosk dengan telepon seluler menggunakan kabel data, menyediakan generator, pengiriman SMS dilakukan paling banyak pada tiga tahapan saja dan memberikan kursus *programmer* di Lembaga pendidikan Komputer (LPK) kepada pegawainya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Teknologi Informasi dan Sistem Informasi.....	6
2. Komputersasi Pelayanan Kantor Pertanahan.....	8

3. Penyajian Informasi Pertanahan Melalui SMS Kiosk	
a. SMS Kiosk.....	11
b. Karakteristik SMS.....	13
c. Aplikasi Berbasis SMS.....	14
d. Keuntungan SMS.....	15
B. Kerangka Pemikiran.....	17
C. Anggapan Dasar.....	19
D. Definisi Operasional.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	21
B. Model Pendekatan Penelitian.....	21
C. Jenis dan Sumber Data.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan penyajian informasi pertanahan melalui SMS Kiosk	24
B. Tahapan pembangunan SMS Kiosk.....	26
C. Pengamatan program aplikasi SMS Kiosk.....	45
D. Kendala dalam pelaksanaan penyajian informasi pertanahan melalui SMS Kiosk.....	47
E. Upaya pemecahan terhadap kendala yang dihadapi....	49

F. Penggunaan layanan SMS pada kantor pertanahan kota/kabupaten.....	51
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini seluruh jajaran Kantor Pertanahan sedang melaksanakan reformasi di bidang pertanahan, salah satu agendanya adalah reformasi mengenai administrasi pertanahan melalui penyelenggaraan pelayanan pertanahan berbasis teknologi informasi. Badan Pertanahan Nasional melalui Proyek Sistem Informasi Pertanahan Pusat, khususnya Proyek *Land Office Computerization* (LOC), telah melaksanakan pembangunan sistem aplikasi pelayanan pertanahan kepada masyarakat yang berbasis komputer, mulai dari loket penerima berkas permohonan hingga menghasilkan dokumen produk pelayanan yang berkekuatan hukum (Patrick A. Ekel, 2001: 41).

Proyek Komputerisasi Kantor Pertanahan ini, pada dasarnya berkiprah pada aktifitas pembangunan sistem yang berorientasi kepada peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Sistem ini diharapkan nantinya akan menjadi landasan yang kuat bagi terbentuknya suatu basis data pertanahan dalam konteks pembangunan sistem informasi pertanahan yang ideal.

Konsep operasional sistem informasi pertanahan di Badan Pertanahan Nasional dibagi menjadi dua tahapan, yaitu sistem yang

menjalankan otomasi pelayanan dan sistem untuk mengelola data untuk bidang-bidang tanah yang telah terdaftar. Sistem otomasi pelayanan berhubungan dengan proses berjalannya berkas atau sistem kendali mutu pada sistem pendaftaran tanah itu sendiri, misalnya pemohon dapat mengetahui berkas permohonannya sudah sampai proses apa. Sistem ini biasanya dikenal dengan *Management Information System (MIS)*. Sedangkan sistem yang mengelola data bidang-bidang tanah yang sudah terdaftar bertujuan untuk mengolah, menyimpan dan menyajikan informasi mengenai bidang-bidang tanah tersebut. Sistem ini dikenal dengan *Land Information System (LIS)*. Kedua sistem ini terpadu dalam suatu sistem informasi yang dinamakan Sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan (Badan Pertanahan Nasional, 2000: 3)

Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten adalah salah satu kantor yang telah ditunjuk sebagai pelaksana Sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan yaitu melalui Proyek Komputerisasi Kantor Pertanahan (LOC) Phase II^A yang merupakan kelanjutan dari kegiatan Proyek LOC Phase I. Pelaksanaan pelayanan pertanahan dengan aplikasi LOC di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten mulai efektif sejak tahun 2002. Sebagai kantor pertanahan dengan kategori sibuk, penggunaan aplikasi LOC telah banyak memberi manfaat, diantaranya adalah menghindari timbulnya sertipikat ganda, proses pencatatan berkas maupun pengisian daftar isian yang ada cukup dilakukan sekali saja,

tersedianya fasilitas proses integrasi data tekstual dan grafikal secara otomatis, penghitungan luas bidang tanah secara terkomputerisasi akan menghasilkan hitungan luas yang akurat, informasi pertanahan mudah dipublikasikan dan pelaksanaan monitoring terhadap proses perjalanan berkas dapat diketahui secara mudah dan cepat .

Saat ini Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten telah mengembangkan suatu inovasi baru yang diarahkan untuk peningkatan kualitas, kemudahan, kesederhanaan dan kecepatan pelayanan, yaitu dengan dikembangkannya perangkat lunak yang diberi nama SMS (*Short Message Service*) Kiosk. SMS Kiosk merupakan pengembangan dari Kiosk, dimana Kiosk itu sendiri adalah tempat pengaksesan informasi pertanahan secara langsung oleh masyarakat melalui seperangkat komputer secara mandiri, setiap saat selama jam kerja yang ditempatkan di kantor pertanahan.

Pembangunan fasilitas SMS Kiosk merupakan pelaksanaan dari program kerja yang telah dibuat oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten. Pembangunan fasilitas tersebut dimaksudkan agar masyarakat (pemohon) yang mempunyai kesibukan tidak perlu datang ke kantor pertanahan namun tetap dapat memperoleh informasi proses berkas permohonannya secara periodik dengan otomatis melalui pesan singkat atau SMS ke telepon selular pemohon. Dalam pelaksanaannya Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten mengalami beberapa kendala, baik kendala teknis maupun non teknis.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan penyajian informasi pertanahan melalui SMS Kiosk di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten, dengan judul: **“Pelaksanaan Penyajian Informasi Pertanahan Melalui SMS (Short Message Service) Kiosk Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah SMS Kiosk tersebut dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten?
- b. Kendala apa yang dihadapi Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten dalam pelaksanaan SMS Kiosk?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses, prosedur dan pelaksanaan SMS Kiosk di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala dan pemecahannya dalam pelaksanaan SMS Kiosk di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan wawasan terhadap lingkup studi pertanahan, khususnya menyangkut pelaksanaan penyajian informasi pertanahan melalui SMS Kiosk.
- b. Sebagai bahan masukan bagi kelanjutan pengembangan pelaksanaan penyajian informasi pertanahan pada kantor pertanahan di masa mendatang dalam peningkatan kualitas pelayanan pertanahan kepada masyarakat .

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan penyajian informasi pertanahan melalui SMS Kiosk yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten Kiosk merupakan suatu inovasi pelayanan pertanahan yang diarahkan untuk peningkatan kualitas, kemudahan, kesederhanaan dan kecepatan pelayanan. Dengan adanya layanan SMS tersebut memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi baik melalui *broadcast*, *request* maupun SMS interaktif.
2. Kendala teknis yang dihadapi Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten yaitu Perangkat lunak SMS Kiosk yang dibangun Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten tidak dihubungkan dengan ISP (*Internet Service Provider*) maupun LCP (*Local Content Provider*) dan Daya listrik yang kurang. Kendala non teknis yang dihadapi yaitu terbatasnya dana yang tersedia untuk pengiriman SMS dan terbatasnya kemampuan dan pemahaman secara menyeluruh pegawai pertanahan mengenai perangkat lunak SMS Kiosk.

B. Saran

1. Biaya pemanfaatan layanan SMS Kiosk dimasukkan ke dalam anggaran DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) yaitu mata anggaran tagihan telepon, sehingga pemohon tidak dikenakan biaya.
2. Penyajian informasi pertanahan melalui SMS Kiosk hendaknya lebih dikembangkan, yaitu dengan menghubungkan ke jaringan internet sehingga mempermudah masyarakat memperoleh informasi mengenai pelayanan yang diberikan oleh kantor pertanahan.
3. Perlu adanya kerja sama dengan pihak luar seperti kalangan akademisi atau kampus dalam pemanfaatan teknologi informasi, sehingga diharapkan memperoleh sistem yang handal dan memenuhi standar kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2003). Pembuatan Program Sistem Informasi Akademis Berbasis ASP, Penerbit Salemba Infotek, Jakarta.
- Arikunto, S. (1998). Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek). PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, Saifudin. (1998). Metode Penelitian. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Badan Pertanahan Nasional (2000). Proyek Komputerisasi Kantor Pertanahan (LOC) Badan Pertanahan Nasional Menyongsong Era Otonomi Daerah, Makalah (tidak Dipublikasikan), Proyek Sistem Informasi Pertanahan Pusat-Badan Pertanahan Nasional, Jakarta.
- Hadimoeljono, Soeprpto. (2003). Jaminan Kepastian Hukum Dalam Penyelenggaraan Pendaftaran Tanah, Bahan Kuliah Kapita Selekta (tidak dipublikasikan), Yogyakarta
- Anwar, M. Khoirul dan Asianti Oetojo S. (2004). Aplikasi Sistim Informasi Manajemen Bagi Pemerintah Di Era Otonomi Daerah (SIMDA), Penerbit Mitra Pelajar, Yogyakarta.
- Ekel, Patrick A. (2001), "Penerapan *Land Office Computerization (LOC)* Untuk Menunjang Administrasi Pertanahan", Majalah SANDI Edisi XVI/Juli/2001, h.41.
- Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. (2003). Pedoman Proposal Penelitian dan Skripsi pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Yogyakarta.
- Sepdiaries S., Daniel. (2002). Evaluasi Pelaksanaan Komputerisasi di Kantor Pertanahan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, Skripsi, Program Diploma IV Pertanahan STPN, Yogyakarta.
- Sutedjo, Budi dan Yosia Handoko. (2003). Teleakses Database Pendidikan Berbasis Ponsel, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Tharom, Marta Dinata dan Xerandy. (2002). Mengenal Teknologi Informasi, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.

PERATURAN PERUNDANGAN

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.